

ABSTRAK

**STUDI KOMPARASI SUBJEK VASEKTOMI DAN
NON VASEKTOMI TERHADAP KADAR TESTOSTERON, KADAR
ENDORPHIN, TINGKAT LIBIDO DAN KEMAMPUAN EREKSI**

Palupi Sesotyorini, Doddy M. Soebadi, Budi Utomo

Penelitian terkait efek vasektomi terhadap kadar beberapa hormon dan kepuasan seksual menunjukkan hasil yang kontradiktif. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan efek vasektomi dan non-vasektomi terhadap kadar testosteron, *endorphin*, dan kepuasan seksual di Blitar, Indonesia. Desain penelitian menggunakan observasional analitik retrospektif kohort. Partisipan sebanyak 41 orang per kelompok (vasektomi dan non-vasektomi). Kelompok vasektomi adalah partisipan yang telah dilakukan vasektomi ≥ 2 tahun. Serum partisipan diambil untuk diukur kadar testosteron dan *endorphin* secara ELISA. Kepuasan seksual diukur dengan *Hypoactive Sexual Desire Disorder (HSDD) Screener* untuk menilai libido dan *IIEF-5 (International Index of Erectile Function)* untuk menilai kemampuan ereksi. Hasil menunjukkan bahwa kadar testosteron kelompok subjek vasektomi ($3,98 \pm 2,29$ pg/ml) dan kelompok subjek non vasektomi ($3,29 \pm 1,39$ pg/ml) mempunyai perbedaan yang tidak bermakna ($p=0,016$), kadar *endorphin* kelompok subjek vasektomi ($108,22 \pm 30,44$ ng/ml) dan kelompok subjek non vasektomi ($110,28 \pm 30,01$ ng/ml) mempunyai perbedaan yang tidak bermakna ($p=0,658$), kemampuan ereksi, dan libido menunjukkan perbedaan tidak bermakna antara kelompok vasektomi dan non-vasektomi ($p=0,647$; $p=1,0$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak didapatkan perbedaan kadar testosteron, *endorphin*, kemampuan ereksi, dan libido antara partisipan yang telah vasektomi 2 tahun dengan partisipan yang tidak vasektomi. Hal tersebut dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi laki-laki memilih vasektomi dalam berkontrasepsi serta dapat dijadikan salah satu dasar penentuan kebijakan.

Kata Kunci : Vasektomi, testosteron, *endorphin*, libido, fungsi ereksi.